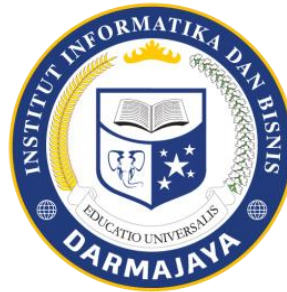


LAPORAN INDIVIDU

**“PEMBUATAN PACKING DAN BRANDING UMKM PRODUK JAMU
JAHE INSTAN KELOMPOK WANITA TANI SEKAR WANGI DI
KELURAHAN SEKINCAU PADA MASA PANDEMI COVID-19”**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

SARA TRIWATI MANULANG

NPM: 1712110214

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**(PEMBUATAN PACKING DAN BRANDING UMKM PRODUK JAMU JAHE
INSTAN KELOMPOK WANITA TANI SEKAR WANGI DI KELURAHAN
SEKINCAU PADA MASA PANDEMI COVID-19)**

Oleh :

Sara Triwati Manulang (1712110214)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui ,

Dosen Pembimbing



M.Ariza Eka Yusendra, S.Pi.,M.M

NIK 12990313

Pembimbing Lapangan



Juarsah S.Kom

NIP 19830419201101 1 003

Ketua Jurusan Prodi Manajemen IIB Darmajaya



BIODATA PELAKSANA

1. Identitas

Nama : Sara Triwati Manulang
Npm : 1712110214
Tempat/Tanggal Lahir : Sekincau, 07 Maret 1999
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Desa Giham Sukamaju, Kec. Sekincau, Kab.
Lampung Barat
Suku : Batak
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : sarahmanula9@gmail.com
HP : 0822 -7842 -0349

2. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Sidomulyo
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri Satu Atap 1 Pagar Dewa
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Sekincau

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Yang Menyatakan

Bandar Lampung, 20 Agustus 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PELAKSANA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
KATA PENGANTAR	1

BAB I PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM.....	3
1.3 Tujuan & Manfaat PKPM	4

BAB II PELAKSANAAN PKPM COVID-19

2.1 Program-Program yang dilaksanakan	7
2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	9
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	10
2.4 Dampak Kegiatan.....	14

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	15
3.2 Saran.....	15
3.3 Rekomendasi.....	16

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1.1	Edukasi.....	10
Gambar 2.3.1.2	Desain Kemasan.....	11
Gambar 2.3.1.3	Sosial Media Instagram.....	12
Gambar 2.3.1.4	Cuci Tangan.....	13
Gambar 2.3.1.5	Pendampingan Belajar.....	13
Gambar 2.3.1.6	Produk Jamu Jahe dan Pemilik UMKM.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Pelaksanaan Kegiatan PKPM.....	8
Tabel 2.4 Waktu Kegiatan Program.....	9

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Sekincau, Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul **“PEMBUATAN PACKING DAN BRANDING UMKM PRODUK JAMU JAHE INSTAN KELOMPOK WANITA TANI SEKAR WANGI DI KELURAHAN SEKINCAU PADA MASA PANDEMIK COVID-19”**

Tujuan dilaksanakan praktek kerja pengabdian masyarakat ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer di perguruan tinggi Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya Bandar Lampung. Kegiatan PKPM merupakan wahana untuk meneliti ilmu pengetahuan secara langsung ke dunia kerja nyata. Laporan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Sekincau, kec. Sekincau, Lampung Barat.

Laporan PKPM tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan PKPM ini khususnya kepada:

1. Ir.Firmansyah YA,MBA.,M.Sc. selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Dr.RZ.Abdul Aziz, S.T.M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IBI Darmajaya.
3. Ronny Nazar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II IBI Darmajaya.
4. Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III IBI Darmajaya.
5. Prof. Dr. Ir. RA Bustomi Rosadi, M.S selaku Wakil Rektor IV IBI Darmajaya
6. Dr. Faurani I Santi Singagerda selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya.
7. Ibu Aswin, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI Darmajaya.
8. M. Ariza Eka Yusendra S.Pi.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM.
9. Bapak Juarsah Kepala Desa Sekincau dan beserta jajarannya yang membantu kami selama kegiatan PKPM

10. Seluruh masyarakat Kelurahan Sekincau yang telah membantu kegiatan selama PKPM.
11. Kedua Orang tua yang selalu memberikan cinta kasih dan doanya.
12. Teman-teman PKPM Kelurahan Sekincau (Dungga dan Erina) atas kerjasamanya selama kegiatan PKPM berlangsung).

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Tuhan YME. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran yang bersifat membangun dalam perbaikan Laporan PKPM ini. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan PKPM ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Sekincau, 31 Agustus 2020

Sara Triwati Manulang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan penerapan ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan yang dituangkan dalam kegiatan masyarakat secara nyata sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan PKPM tahun ini bertepatan dengan masa pandemi yang kita kenal sebagai covid 19 yang di sebabkan oleh coronavirus. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia termasuk juga di daerah Lampung.

Lampung termasuk salah satu daerah yang terkena dampak covid 19 dan dinyatakan sebagai zona hijau mengutip dari <https://dinkes.lampungprov.go.id/covid19/> jumlah yang terkonfirmasi positif adalah 352 jiwa, meninggal 14 jiwa dan sembuh 282 jiwa hal ini menjadi acuan kampus memilih “optimalisasi teknologi informasi dalam peningkatan ketahanan masyarakat selama pandemic Covid-19”.

Pada pertengahan tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan diikuti oleh 446 mahasiswa, dan terdapat

yang berkelompok 28 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 mahasiswa/i yang merupakan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mahasiswa/I yang lain melakukan PKPM dengan cara individu yang merupakan mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di desa masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM di Kelurahan Sekincau, Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat.

Kelurahan Sekincau memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencarian dari bertani dan berdagang. Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini saya memfokuskan program kerjanya pada upaya pemanfaatan hasil-hasil perdagangan dari desa tersebut. Saat ini di Kelurahan Sekincau sudah terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diantaranya UMKM pengolahan Jamu instan. Kelurahan Sekincau merupakan produksi minuman yang cukup potensial namun pemasarannya baru sebatas pemenuhan kebutuhan diinternal dan tetangga desa tersebut. Dibutuhkan inovasi pengolahan tersebut agar area pemasarannya dapat diperluas dan nilai ekonomisnya dapat lebih meningkat.

Terkait dengan hal tersebut maka saya mencoba menginovasi pengolahan Jamu tersebut dengan membuat merk/brand pada produk jamu instan tersebut. Untuk mempermudah dan memperluas pemasaran maka saya juga memanfaatkan teknologi informasi dengan mencantumkan contact person whatsapp untuk UMKM tersebut. Dengan demikian maka laporan PKPM ini kami beri judul **“PEMBUATAN PACKING DAN BRANDING UMKM PRODUK JAMU JAHE INSTAN KELOMPOK WANITA TANI SEKAR WANGI DI KELURAHAN SEKINCAU PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang desa yang terdapat di Kelurahan Sekincau, Kecamatan Sekincau, dapat di rumuskan bahwa :

- a) Bagaimana cara memperkenalkan Jamu Instan Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi?
- b) Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui packing dan branding supaya lebih menarik?
- c) Bagaimana cara meningkatkan penjualan Jamu Instan Pada masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pada sub bab ini akan diuraikan beberapa manfaat dari pelaksanaan PKPM ini

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Kelurahan Sekincau memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Masyarakat Kelurahan Sekincau memiliki kemampuan dan Daya saing dalam kewirausahaan UMKM minuman Jamu Instan.
- b) Masyarakat Kelurahan Sekincau dapat meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan produk sehingga dapat meningkatkan dalam segi pemasaran.
- c) Potensi Kelurahan Sekincau dapat di manfaatkan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi Informasi untuk menyebar luaskan jaringan pemasaran pada masa pandemi Covid-19.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Kelurahan Sekincau, Kecamatan Sekincau yaitu:

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
- b) Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa soial dan kewirausahaan.
- c) Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.3.2.2 Manfaat bagi Masyarakat

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut : beberapa manfaat bagi warga masyarakat Kelurahan Sekincau. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
- b) Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan dan memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Sekincau.

1.3.2.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Kelurahan Sekincau Kecamatan Sekincau yaitu sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat di Kelurahan Sekincau, kecamatan Sekincau, Bandar Lampung.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Didalam melakukan kegiatan PKPM ini adapun pihak atau mitra yang terkait yaitu :

- a) Kepala Desa Sekincau
- b) Bu Sri Yuni (pemilik UMKM)
- c) Wali Murid
- d) Masyarakat Lingkungan Kauman, Des. Sekincau sebagai titik fokus PKPM

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM PKPM COVID-19

2.1 Program-Program Yang Di Laksanakan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKPM IBI Darmajaya diringkas dalam tabel sebagai berikut:

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan
1	Mengedukasi terkait Covid-19 dan juga pemanfaatan media sosial.	Acara arisan ini penting diadakan sebagai sarana silaturahmi bagi Para ibu-ibu KWT dan Pencegahan penularan Covid-19	Seluruh Anggota Kelompok Wanita Tani	Terlaksana
2	Membuat Desain Kemasan Jamu Jahe instan	untuk menyesuaikan antara hasil desain dengan manusia sebagai penggunaanya dengan menyadari tentang kelebihan keterbatasan dan juga kemampuan yang dimilikinya..	Pemilik UMKM Ibu Sri Yuni	Terlaksana

3	Membuat Akun Sosial Media	Membantu Menemukan Konsumen Baru dan Memperluas Target Pasar dan Mempromosikan.	Konsumen	Terlaksana
4	Memberikan edukasi sekaligus praktek cuci tangan menggunakan sabun	Mencegah Penularan Covid-19 dan Memberikan Edukasi	Anak-anak Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama	Terlaksana
5	Pendampingan Belajar Dari Rumah	Membantu anak-anak sekitar Lk kauman agar tidak merasa kesulitan saat melakukan sekolah daring.	Anak-anak Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama LK kauman	Terlaksana
6.	Produk Jamu Jahe dan Pemilik Umkm	Untuk Minuman kesehatan sebagai produk pangan mempunyai kandungan komponen aktif yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan tubuh.	Konsumen	Terlaksana

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 20 Juli 2020	Penyerahan Surat Tugas Kepada Aparat Kelurahan.
2	Selasa-Kamis, 21-23 Juli 2020	Persiapan Kegiatan Desa Kauman Sekincau
3	Jumat, 24 Juli 2020	Edukasi Kepada ibu Arisan Kelompok Wanita Tani
4	Senin, 27 Juli 2020	Edukasi Ke Adik-adik Sekolah Dasar
5	Selasa, 28 Juli 2020	Memberikan Edukasi Kepada Adik-Adik Mencuci Tangan
6	Kamis, 30 Juli 2020	Kegiatan Pendampingan Belajar Adik-adik SMP
7	Minggu, 2 Agustus 2020	Kegiatan Pendampingan Belajar Adik-adik SD
8	Senin, 3 Agustus 2020	Kegiatan Pendampingan Belajar Adik-adik SMP
9	Selasa, 4 Agustus 2020	Kegiatan Pendampingan Belajar Adik-adik SD
10	Kamis, 6 Agustus 2020	Mencetak Stiker Jamu jahe instan
11	Sabtu, 8 Agustus 2020	Packing Jamu Instan
12	Senin, 10 Agustus 2020	Membuat Packing dan Pembrian Branding
13	Rabu, 12 Agustus 2020	Memasarkan Produk Melalui Instagram
14	Rabu, 13 Agustus 2020	Pembuatan Plakat
15	Sabtu, 15 Agustus 2020	Pelepasan Mahasiswa PKPM oleh Kepala Desa Sekincau Bapak Yusendra

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembahasan Hasil Kegiatan

2.3.1.1 Mengedukasi terkait Covid-19 dan juga pemanfaatan media sosial.

Mengedukasi kepada masyarakat terkait dengan bahaya dan cara penyebaran Covid-19 sekaligus memberikan bekal kepada masyarakat untuk memanfaatkan media sosial

sebagai sarana pemasaran produk, dan juga Penggunaan media sosial memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam melakukan interaksi baik secara sosial, politik maupun ekonomi. Penggunaan media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, baik teman, keluarga yang tidak memungkinkan dilakukan melalui face to face karena faktor jarak.



Gambar 2.3.1.1 Mengedukasi terkait Covid-19 dan juga pemanfaatan media social

2.3.1.2 Desain Kemasan

Kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan. Kemasan adalah bagian pertama produk yang dihadapi pembeli dan mampu menarik atau menyingkirkan pembeli. saya juga memberikan Desain Kemasan untuk kemasan Jamu Jahe instan tersebut Merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merek di pandang dapat menaikkan penjualan atau status pembeli, dalam pembuatan merek harus ada namanya yaitu antara lain: ringkasan dan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan muda di baca tidak bersifat negatif karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat tahu bahwa produk Jamu Jahe instan adalah suatu produk unggulan.

Dengan adanya design merk kita bisa jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempermosikan hasil

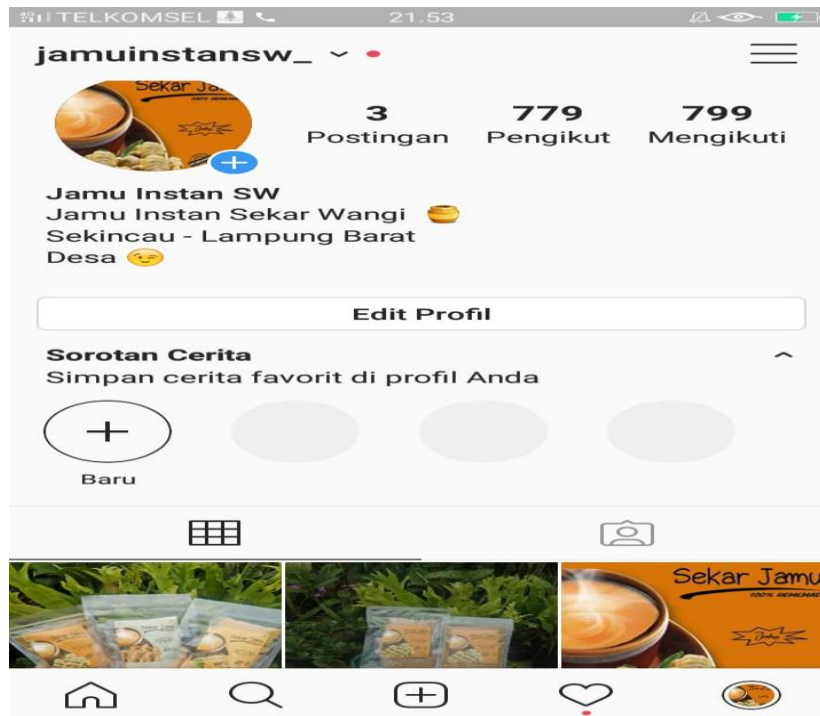
produksi cukup dengan menyebut mereknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang di perdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Desain merk yang baik dapat mempengaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasan yang di peroleh, produksi kemasan sampai kegunaan kemasan, dengan itu perlu di buat merk dagang yang mencantumkan nama produk.



Gambar 2.3.1.2 Pembuatan Merek Produk

2.3.1.3 Sosial Media Instagram Jamu Jahe Instan

Saya membantu UMKM Jamu Instan di Kelurahan Sekincau. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat membantu pemasaran UMKM di masa pandemi Covid-19, dengan menggunakan teknologi sebagai sarana promosi di media social. Serta melakukan inovasi di dalam pengemasan diberikan label/merk untuk menunjang kemasan yang baik. Melalui media sosial yang banyak tersedia saat ini seperti Whatsapp, kita bisa memanfaatkannya sebagai sarana promosi pemasaran yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga jumlah penjualan dapat meningkat dari tahun ketahunnya. Kebanyakan para customer melihat di media sosial, media sosial menjadi sangat penting dalam membangun reputasi yang baik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.



Gambar 2.3.1.3 Sosial Media Instagram Jamu Jahe Instan

2.3.1.4 Memberikan Edukasi sekaligus Praktek Cuci Tangan menggunakan Sabun

Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah.

Virus pernafasan seperti penyakit virus corona (Coronavirus Disease atau COVID-19) menyebar ketika lendir atau tetesan yang mengandung virus masuk ke tubuh melalui mata, hidung atau tenggorokan. Mengutip Unicef, seringkali penularan virus terjadi melalui tangan. Tangan adalah salah satu cara umum penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Salah satu cara termurah, termudah dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah mencuci tangan sesering mungkin dengan sabun dan air, terlebih selama terjadi pandemi global.



Gambar 2.3.1.4 Memberikan Edukasi sekaligus Praktek Cuci Tangan menggunakan Sabun

2.3.1.5 Pendampingan Belajar Di Rumah

Virus covid-19 menyebabkan sekolah dan lembaga pendidikan melangsungkan proses pembelajaran melalui online, dimana tidak semua masyarakat mengerti dan dapat belajar melalui online, sehingga membuat para siswa dan orang tua kesulitan ketika harus melakukan pembelajaran secara online dimana para orangtua harus dapat membimbing dan mengajarkan anak mereka ketika belajar online, kami membantu dan mengajarkan anak-anak di kelurahan Pinang Jaya kemiling agar mempermudah ketika harus melakukan sekolah online. Selain itu, kami mengajarkan dan memberikan pengertian kepada anak-anak agar dapat menjaga pola kebersihan juga dengan mengajarkan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, lalu kami memberikan pembelajaran dengan cara hiburan agar anak-anak sekitar kelurahan pinang jaya tidak merasakan kejenuhan ketika harus melakukan pembelajaran secara online.



Gambar 2.3.1.5 Pendampingan Belajar Di Rumah

2.3.1.5.6 Produk Jamu Jahe dan Pemilik UMKM



Gambar 2.3.1.5.6 Produk Jamu Jahe dan Pemilik UMKM

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan PKPM yang sudah dilaksanakan ialah mampu bekerjasama dalam tim yaitu terjun langsung ke masyarakat. Mampu mengenalkan produk Jamu Jahe instan ke ruang lingkup yang lebih luas, kemudian masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program kerja belajar dari rumah, karena orangtua sangat kesulitan untuk mendampingi buah hatinya dalam proses kegiatan belajar secara daring dan juga masyarakat mendapat wawasan baru terkait dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran, dampak negatifnya terjadi kendala jaringan yang kurang bagus atau memadai dalam menggunakan media sosial dan juga adalah masyarakat pada awalnya khawatir dengan kehadiran saya, karena mereka menganggap saya dari luar daerah.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan UMKM Jamu Jahe instan dan sosialisasi covid-19 serta pendampingan siswa belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik Jamu Jahe instan beserta karyawan lainnya sangat antusias dalam memproduksi, kedisiplinan waktu yang baik sehingga dapat mengefisiensikan waktu yang diperlukan.
- 2) Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian label/merek yang membantu masyarakat mengenal produk dan menjadi identitas produk minuman Jamu Jahe instan sebagai usaha penghasil pemasukan ekonomi masyarakat Kelurahan Sekincau.
- 3) Mampu beradaptasi dan bersaing dengan keadaan new normal dengan tetap menjaga kebersihan produk yang diproduksi, agar dapat meningkatkan penjualan di masa COVID-19.
- 4) Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di era new normal.

3.2 Saran

Saran yang dapat saya sampaikan kepada UMKM Jamu Jahe instan di Kelurahan Sekincau Adapun saran-saran atau masukan yang dapat berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Bagi UMKM

- a) UMKM Minuman Jamu Jahe instan dapat berkembang dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. UMKM Jamu kunyit instan dapat lebih kreatif dan berinovasi agar pelanggan tertarik dan membeli produk tersebut.
- b) Menjadikan teknologi sebagai sarana untuk penggunaan media sosial melalui promosi online yang dapat mempermudah penyampaian informasi terkait UMKM Jamu Jahe instan di era new normal.
- c) Tetap melakukan pekerjaan atau bisnis yang sedang dijalani dengan cara beradaptasi dengan keadaan dan kondisi pada era new normal saat ini. Agar tetap bertahan dan berusaha untuk meningkatkan penjualan dengan menggunakan teknologi melalui

penggunaan social media untuk memasarkan produk tersebut. Serta tetap menjaga kebersihan dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ada.

3.2.2 Bagi Masyarakat Kelurahan Sekincau

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi Kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/desa.

3.3 Rekomendasi

Untuk UMKM yang sedang melakukan adaptasi di era new normal seharusnya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi secara maksimal dan terus beradaptasi pada keadaan yang sedang terjadi. Agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya sehingga dapat terus memproduksi dan mempekerjakan karyawannya agar tetap memiliki penghasilan.

LAMPIRAN



Penyerahan Plakat kepada pemilik UMKM sebagai simbol ucapan terimakasih telah memberikan izin kegiatan PKPM.



Foto produk sebelum dipacking dan diberikan brand



Foto produk setelah dipacking dan diberikan brand



Produk dan Pemilik UMKM Sekar Wangi Ibu SRI YUNI

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.com/amp/s/amp.adop.cc/cintaihidup/10-manfaat-menggunakan-bisnismodel-canvas-bmc/> <https://zahiraccounting.com/id/blog/mengenal-business-model-canvas/> <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-standar-operasional-prosedur-sop>
<http://pendidikanekonomi.com/2012/05/prinsip-dasar-tujuan-dan-manfaat.html?m=1>
<https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-kennis-lemasan.html?m=1>